

**HUBUNGAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG DENGAN
HASIL BELAJAR GEOGRAFI
SISWA KELAS XI IPS SMA N 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**OLEH:
PURNAMI PUTRI LESTARI
05437/2008**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Padang

Nama : Purnami Putri Lestari

Bp/Nim : 2008/05437

Program Studi : Pendidikan Geografi

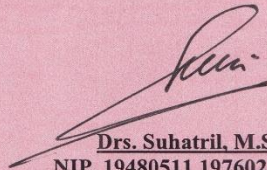
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

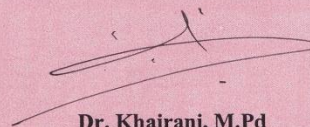
Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:


Pembimbing I


Drs. Suhatrik, M.Si
NIP. 19480511 197602 1 001

Pembimbing II


Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

Ketua Jurusan


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001


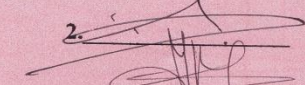
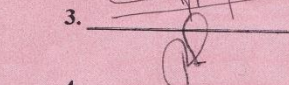
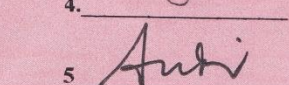
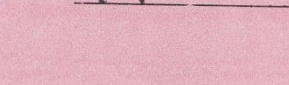
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Padang
Nama : Purnami Putri Lestari
Nim/BP : 05437/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

| | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua | : Drs. Suhatriil, M.Si | 1.  |
| Sekretaris | : Dr. Khairani, M.Pd | 2.  |
| Anggota | : Dra. Yurni Suasti, M.Si | 3.  |
| Anggota | : Dr. Paus Iskarni, M.Pd | 4.  |
| Anggota | : Febriandi, S.Pd, M.Si | 5.  |

ABSTRAK

Purnami Putri Lestari. (2012) : Hubungan Pemanfaatan Waktu Luang Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis dan membahas data tentang hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 165 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan tehnik proportional random sampling dengan proporsi 50%, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Analisis data digunakan dengan dua cara yaitu (1) analisis deskriptif yang bertujuan melihat rata-rata (mean), standar deviasi dan persentase (2) analisis inferensial untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemanfaatan waktu luang siswa untuk belajar adalah 38,56 % dari responden memiliki skor rata-rata, 50,63% responden memiliki skor dibawah rata-rata, dan 10,84 % responden memiliki skor di atas rata-rata, dengan kategori rendah, artinya pemanfaatan waktu luang siswa untuk belajar geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang dikatakan rendah, dari hasil olahan data dengan menggunakan metode Rating Scale didapat bahwa waktu luang yang ada hanya kadang-kadang dimanfaatkan siswa untuk belajar geografi. (2) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pemanfaatan waktu luang siswa untuk belajar geografi dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang.

KATA PENGANTAR



Assalamualikum warahmatullahiwabarakatuh,

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunian-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Suhatri, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya
2. Ibu Ketua dan Sekretaris jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini
3. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Febriandi, S.Pd, M.Si (2) Dr.Paus Iskarni, M.Pd (3) Dra. Yurni Suasti, M.Si yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibi Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Amriman M, S.Pd. MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 16 Padang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Majelis guru serta karyawan/ti SMA Negeri 16 Padang.
7. Ayahanda dan ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .
8. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2008 yang senasip dan seperjuangan dengan penulis.
9. Kepada siswa/i SMA Negeri 16 Padang tahun ajaran 2012-2013 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan ritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin...

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II. KERANGKA TEORITIS | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Hasil Belajar | 8 |
| a. Belajar | 8 |
| b. Hasil Belajar..... | 9 |
| c. Pembelajaran Geografi..... | 11 |
| 2. Pemanfaatan Waktu Luang..... | 14 |
| a. Hakekat Waktu Luang..... | 14 |
| b. Kesadaran Waktu | 16 |
| c. Pemanfaatan Waktu Luang | 17 |
| d. Indikator Waktu Luang | 19 |

| | |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| B. Penelitian Relevan..... | 20 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 20 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 21 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Populasi dan Sampel | 22 |
| C. Devenisi Operasional, Variabel dan Indikator | 24 |
| D. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data | 25 |
| E. Instrument Penelitian | 26 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB. IV. HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 33 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 35 |
| C. Analisa Data | 42 |
| D. Pengujian Hipotesis..... | 45 |
| E. Pembahasan | 49 |
| BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN..... | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa sekarang sangatlah penting, hal ini dikarenakan dengan adanya pendidikan kita bisa mendapatkan ilmu, keterampilan dan pengalaman. diharapkan dengan adanya pendidikan, tingkat kualitas dari sumber daya manusia (SDM) mengalami kemajuan, sehingga dapat membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional untuk mencapai tujuan pendidikan secara sempurna. Namun kualitas pendidikan sampai saat sekarang ini masih tetap merupakan salah satu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada pada saat ini. Diantaranya dengan menyempurnakan kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Jadi dapat diartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Gagne dalam Sagala (2009) belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E Garret dalam sagala (2009) berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsangan tertentu.

Jadi belajar merupakan proses berkesinambungan yang tak pernah berujung, dengan kata lain belajar akan berlangsung selama manusia memiliki rasa ingin tahu untuk menciptakan manusia yang berkualitas.

Untuk dapat menciptakan individu yang berkualitas tersebut, seorang siswa harus lebih efisien dalam belajar. Menurut Burhanuddin (2004:12) faktor penunjang efisiensi belajar ada 3:

- a. Kesiapan untuk belajar
- b. Minat dan konsentrasi dalam belajar
- c. Keteraturan waktu dan disiplin dalam belajar

Dengan adanya kesiapan untuk belajar dan berminat serta konsentrasi dalam belajar maka seorang siswa akan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam belajarnya. Disamping itu keteraturan waktu dan disiplin juga menunjang dalam proses mencapai belajar yang sukses. Mengatur waktu dapat membawa manfaat, namun hal ini kadang kurang diperhatikan, karena banyak di antara siswa yang tidak menyadari pentingnya waktu.

Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki kebiasaan yang sebahagian besar dari kita menghabiskan waktu dengan kebiasaan rutin. Sebagian besar orang tidak memikirkan dengan sadar bagaimana mereka menggunakan waktu luang yang ada, dengan demikian efisiensi waktu turut menentukan hasil belajar siswa yang sekaligus mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar berkaitan besar dari bagaimana sikap siswa dalam memanfaatkan waktu luang yang ada. Diantara kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa tentu ada yang lebih dominan yang mereka lakukan yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Namun dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama, hal tersebut disebabkan karena perbedaan kemampuan, perbedaan latar belakang keluarga, pengalaman dan perbedaan dalam keteraturan waktu, dan pemanfaatan waktu luang yang ada yang dapat menyebabkan aktifitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa bervariasi sehingga ada siswa yang berkemampuan tinggi yang memiliki kecenderungan lebih cepat dan lebih mudah dalam memahami materi yang di ajarkan dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan sedang dan rendah.

Salah satu contoh rendahnya hasil belajar siswa yaitu di SMAN 16 Padang yang akan penulis jadikan sebagai tempat penelitian. Dari hasil observasi yang dilakukan, yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas XI IPS yang terdiri dari 5 kelas, dimana hasil belajar geografi siswa kelas XI masih rendah dan berada di bawah standar ketuntasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil ujian Mid semester siswa tahun ajaran 2012 – 2013.

Tabel I. 1 : nilai rata-rata ujian Mid semester 1 geografi kelas XI IPS SMA N 16 Padang tahun ajaran 2012-2013

| NO | Kelas | Nilai Mid smester 1 | KKM |
|----|-------|---------------------|-----|
| 1 | XI 1 | 45 | 75 |
| 2 | XI 2 | 48 | 75 |
| 3 | XI 3 | 40 | 75 |
| 4 | XI 4 | 46 | 75 |
| 5 | XI 5 | 42 | 75 |

Sumber: Guru Geografi SMA N 16 Padang

Berdasarkan data diatas tergambar bahwa nilai mata pelajaran Geografi siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang berada jauh di bawah kriteria ketuntasan. Menurut Carroll and Bloom dalam Feriza Astuti (2011) yaitu: bahwasanya setiap siswa pada dasarnya kalau diberi kesempatan belajar dengan mempergunakan waktu sesuai dengan yang diperlukannya, akan mencapai taraf penguasaan seperti yang dicapai oleh rekan-rekannya.

Pada hakikatnya jika siswa memanfaatkan proporsi waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin, maka akan dapat mengembalikan semangat belajar siswa dan tercapainya taraf penguasaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Khususnya siswa SMA N 16 Padang.

Maka dari tabel tersebut diketahui bahwasanya banyak siswa yang tidak mengetahui cara memanfaatkan waktu luang yang ada. Idealnya memanfaatkan waktu luang yang ada dengan seoptimal mungkin untuk belajar akan membawa pengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas tergambar bahwa pemanfaatan waktu luang dengan belajar akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti: *Hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa di kelas XI IPS SMA N 16 Padang.*

B. Identifikasi masalah

1. Apakah terdapat hubungan latar belakang keluarga dengan hasil belajar geografi pada siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan keteraturan waktu siswa dalam belajar dengan hasil geografi pada siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan pengalaman siswa dalam belajar dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang?
4. Apakah terdapat hubungan kemampuan siswa dalam belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang?
5. Apakah terdapat hubungan pemanfaatan waktu luang siswa untuk belajar dengan hasil belajar Geografi siswa di kelas XI IPS SMA N 16 Padang?

C. Batasan masalah

Mengingat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini permasalahannya dibatasi mengenai hubungan antara pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N 16 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi

2. Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat membantu siswa dalam memanfaatkan waktu luang yang ada

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Geografi

a. Belajar

Belajar menurut pengertian secara psikologis adalah merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari integrasi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan – perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Gagne dalam Sagala (2009) belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah sebagai akibat dari pengalaman. Jadi belajar merupakan proses berkesinambungan yang tak pernah berujung, dengan kata lain belajar akan berlangsung selama manusia memiliki rasa ingin tahu, dan merubah dirinya. Skinner dalam sagala (2009) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut morgan dalam sagala (2009) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.

Jadi belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk kepentingan sendiri, yang berlangsung secara terus menerus. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkahlaku yang aktif dan sangat fundamental terjadi secara terus menerus selama manusia memiliki rasa ingin tahu, yang menghasilkan perubahan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai adaptasi atau penyesuaian tingkahlaku yang berlangsung secara progresif.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002/895) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Burton dalam Mawardi (2010/ 48) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian. Menurut Hamalik (2002:115) dalam <http://www.usershare.net/free.html> hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar disekolah bukan semata-mata penguasaan pengetahuan mata pelajaran saja, tapi juga keterampilan berfikir dan keterampilan motorik dan pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak aktif terlibat secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar.

Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perincian menurut Munawan (2009:1-2) dalam <http://www.sainsbiologi.com/> adalah sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol,

namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu materi pembelajaran. Keberhasilan tersebut akan tampak apabila proses belajar mengajar telah dilalui. Setelah hasil belajar dibagikan, peserta didik akan memperoleh informasi dan pengetahuan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran.

c. Pembelajaran Geografi

Menurut Bintarto dalam Bakaruddin (2010: 6) geografi adalah ilmu yang mengkaji hubungan kausalitas terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi di muka bumi baik fenomena fisik maupun nonfisik serta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, keekologian, dan kewilayahan untuk kepentingan program, proses dan keberhasilan pembangunan.

Menurut Suhardjo dalam bakaruddin (2010:6) geografi adalah ilmu pengetahuan mengenai perbedaan, dan persamaan gejala alam, dan kehidupan dimuka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konteks keruangan, dan kewilayahan. Disamping itu geografi adalah sebuah kesatuan komponen alamiah dengan nonalamiah pada ruang tertentu dipermukaan bumi,

mengkaji faktor alami dan faktor manusia yang membentuk interaksi keruangan di wilayah yang bersangkutan.

Menurut Hanrath dalam Rizky (2012), geografi adalah pengetahuan yang menyelidiki persebaran gejala-gejala fisik biologis dan antropologis pada permukaan bumi, sebab akibat dan gejala menurut ukuran nilai, motif yang hasilnya dapat dibandingkan. Pada pengertian ini dijelaskan bahwa geografi merupakan ilmu yang mencari penjelasan mengenai persebaran aspek fisik maupun sosial di permukaan bumi.

Jadi dapat disimpulkan geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam kaitannya dengan hubungan atau susunan keruangan dan kewilayahan.

Pembelajaran geografi yang diadakan sebenarnya mengandung tujuan sasaran pembelajaran geografi menurut Iwan (2009: 8) meliputi tiga aspek yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan meliputi tiga hal utama berupa:

1. Mengembangkan konsep dasar geografi yang berkaitan dengan pola keruangan dan proses-prosesnya.
2. Mengembangkan pengetahuan sumber daya alam, peluang dan keterbatasannya untuk dimanfaatkan.

3. Mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, wilayah negara dan dunia.

b. Keterampilan

Keterampilan meliputi tiga hal utama yaitu:

1. Mengembangkan terampil mengamati lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan binaan.
2. Mengembangkan keterampilan mengumpulkan mencatat data dan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keruangan
3. Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecenderungan, dan hasil-hasil dari interaksi berbagai gejala geologis

c. Sikap

Sikap mencakup lima sasaran yaitu:

1. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Mengembangkan sikap melindungi dan bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup.
3. Mengembangkan kepekaan terhadap permasalahan dalam pemanfaatan sumber daya.
4. Mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan sosial dan budaya.
5. Mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa

Jadi tujuan pembelajaran geografi adalah mengembangkan kemampuan berfikir analisis geografi dalam memahami gejala geosfer. Keindahan alam dan keberadaan budaya daerah di beberapa wilayah.

Ruang lingkup pengajaran geografi menurut Sumaatmadja dalam Rizky (2012) diantaranya:

1. Alam lingkungan menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia
2. Penyebaran manusia dengan variasi kehidupannya
3. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungannya yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
4. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan antara darat, perairan dan udara.

Dari ruang lingkup pengajaran geografi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi berisi materi mengenai perbedaan karakteristik alam suatu wilayah, penyebab interaksi antara manusia dengan alam lingkungannya serta manfaat yang dapat digunakan manusia untuk kehidupannya. Geografi juga mempelajari konsep regional yakni jarak, keterjangkauan. Yang terdapat di permukaan bumi seperti darat, laut serta udara. Dari ruang lingkup di atas maka dapat dibedakan antara pembelajaran geografi dengan pembelajaran lainnya.

2. Pemanfaatan waktu luang

a. Hakekat Waktu luang

Waktu menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam feriza astuti (2011) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval

antara dua buah keadaan atau kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian.

Sedangkan pengertian waktu luang dalam kamus internasional Webster di sebut juga dengan kata *leisure* berasal dari bahasa latin yang bermakna “menjadi bebas” dengan artian waktu luang bukanlah menghabiskan waktu dengan suatu cara yang terpaksa atau tertekan, tapi sebaliknya ia dilakukan secara bebas. Bagi Kelly dalam Damsar (2002) waktu luang merupakan aktifitas-aktifitas, teman-teman, dan sarana-sarana yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipilih secara bebas untuk mencapai kepuasan pribadi.

Sukadji (2000) dalam <http://popsy.wordpress.com> melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi:

Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk “bekerja”; mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.

Menurut Rabiltus dalam Farmawi (2001:52) waktu luang adalah waktu yang tersisa dari pekerjaan yang diharuskan atau sisa waktu belajar , atau waktu untuk melaksanakan kewajiban sehari-hari. Menurut Muhammad Adil dalam Farmawi (2001:52) berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu bebas yang oleh seseorang diisi dengan kegiatan yang dikehendakinya.

Jadi waktu luang adalah waktu bebas yang dimiliki oleh seorang individu dalam kegiatannya sehari-hari di luar kegiatan pokoknya., dimana sebagai seorang siswa jika waktu luang tersebut dimanfaatkan dengan kegiatan belajar yang maka akan mendapat dampak yang positif, seperti meningkatkan pengetahuan, Membuat kita mengenali kemampuan diri sendiri, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Kesadaran waktu

Semua siswa sudah menyadari bahwa waktu dalam satu hari satu malam adalah 24 jam. Seharusnya siswa tidak membiarkan waktu berlalu begitu saja. Melainkan memanfaatkannya seefektif mungkin. Dalam proses belajar, pemanfaatan waktu secara baik sangatlah penting. Karna mengatur waktu dengan baik akan membawa banyak manfaat baik secara akademis, fisik maupun mental. Secara akademis, dapat mmemperbanyak pembendaharaan ilmu pengetahuan, sebab waktu luang yang dimiliki setiap

hari disediakan sebagian untuk belajar. Menurut MC. Clayland dalam Feriza Astuti (2011)

Time consciousness is important, yang berarti “ kesadaran akan waktu itu penting sekali”

Jadi bagi siswa diharapkan untuk dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Karena apabila seorang siswa tidak dapat menggunakan waktunya dengan baik akan merugikan diri sendiri.

c. Pemanfaatan Waktu luang

Banyak manfaat yang diperoleh siswa dalam pengaturan waktu untuk kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pengaturan waktu yang seharusnya dibuat siswa harus disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan disekolah dan diluar sekolah, yaitu dengan menyusun jadwal kegiatan sehari-hari sehingga tidak adanya waktu yang terbuang secara percuma. Hendaknya siswa dapat memanfaatkan waktu luang tersebut dengan belajar, mengulang pembelajaran les atau bimbel (bimbingan belajar)

Jika kita lihat siswa pada saat sekarang ini masih banyak diantara mereka yang tidak peduli bahkan tidak menyadari waktu demi waktu, detik demi detik, menit, jam hingga hari, untuk merencanakan belajar semaksimal mungkin. Dari hal ini siswa haruslah mampu menggunakan waktu yang

sedikit dengan seefektif mungkin agar kegiatan sekolah dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 83) pembagian waktu secara sederhana dalam sehari semalam adalah sebagai berikut:

- Untuk tidur : ± 8 jam
- Untuk makan, mandi dan lain-lain : ± 3 jam
- Untuk urusan pribadi : ± 2 jam
- Untuk belajar : ± 11 jam

Waktu 11 jam ini digunakan untuk belajar di sekolah selama kurang lebih 7 jam, sedangkan sisanya yang 4 jam digunakan untuk belajar di rumah atau di perpustakaan. Jadi dalam satu minggu siswa mempunyai waktu luang sebanyak 28 jam. Untuk itu siswa harus dapat memanfaatkan waktu luang yang ada tersebut untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaturan dan penggunaan waktu luang siswa untuk belajar nantinya akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Apakah siswa mendapatkan hasil belajar yang baik atau tidak dalam belajar.

d. Indikator waktu luang

1) Waktu luang di luar sekolah

Pencapaian tujuan pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah sangat ditentukan oleh banyak faktor yang saling terkait. Salah satunya adalah faktor pemanfaatan waktu luang di luar jam sekolah.

Menurut Syahra dalam Nurhayati (2004)

“pemanfaatan waktu luang di luar jam sekolah ini secara umum diisi dengan kegiatan yang dapat memberikan manfaat besar atau tidak bermanfaat sama sekali terhadap pengembangan diri siswa. Besarnya pemanfaatan ini tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Ada kegiatan yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pengembangan diri, sementara itu ada pula kegiatan yang sebaliknya yaitu kegiatan yang tidak memberikan manfaat apa-apa, bahkan merugikan bagi pengembangan diri siswa.”

The Liang Gie dalam Nurhayati (2004) mengemukakan bahwa “sesungguhnya siswa memiliki keteraturan dan disiplin untuk menggunakan waktunya secara efisien.”

Manusia adalah makhluk hidup yang mempunyai kebiasaan. Sebagian besar dari kita menghabiskan waktu dengan kebiasaan rutin. Sebagian besar orang tidak memikirkan dengan sadar bagaimana mereka menggunakan waktu. Dengan demikian efisiensi waktu turut menentukan kualitas belajar siswa yang sekaligus mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dengan demikian waktu luang yang dimiliki siswa di luar sekolah dapat dimanfaatkan siswa seoptimal mungkin untuk belajar, sehingga waktu tersebut tidak terbuang dengan percuma. Untuk itu sangatlah diperlukan sekali peran dari pihak keluarga untuk dapat melibatkan diri dalam rangka pengaturan waktu luang siswa agar waktu luang yang ada tidak terbuang begitu saja dan dapat memberikan nilai positif bagi siswa.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sebelumnya dengan penulis adalah:

Penelitian Feriza Astuti (2011) yang berjudul Penggunaan waktu luang oleh siswa kelas XI SMA Negeri 17 Padang, hasil penelitiannya mengatakan bahwa sebagian besar siswa tidak dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik, dan siswa yang memanfaatkan waktu luangnya dengan belajar mempunyai prestasi yang baik dalam belajarnya dibandingkan siswa yang tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan belajar.

Penelitian Nurhayati (2004) yang berjudul hubungan pemanfaatan waktu luang dengan prestasi belajar siswa. penelitiannya memberikan hasil terdapat hubungan antara pemanfaatan waktu luang dengan prestasi belajar siswa. Namun gejala yang ada sekarang menunjukkan bahwa siswa cenderung belajar giat di luar jam sekolah pada saat mendekati ujian.

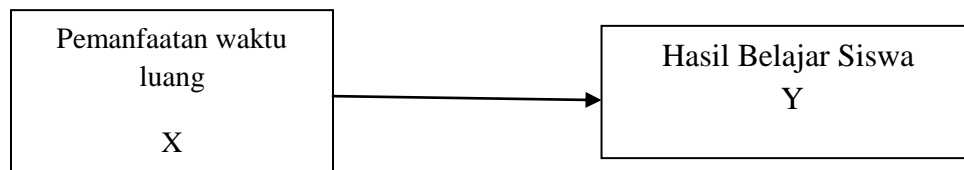
C. Kerangka Konseptual

1. Hubungan pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar

Setiap manusia harus bisa mengatur atau memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, begitu juga dengan siswa siswi SMA N 16 Padang. Dimana dengan memanfaatkan waktu luang dengan belajar akan memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya. Jadi pemanfaatan waktu luang dengan belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Jadi waktu luang haruslah

dimanfaatkan untuk belajar sebaik mungkin untuk hasil belajar yang lebih baik.

Kerangka konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kepada tujuan penelitian dan kajian teori yang telah disusun, maka penelitian ini berhipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA N16 Padang tergolong rendah, dimana distribusi data menunjukkan bahwa 21,65% dari responden memiliki skor rata-rata, 55,43% responden memiliki skor dibawah rata-rata, dan 22,92 responden memiliki skor di atas rata-rata.
2. Sedangkan tingkat pemanfaatan waktu luang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Padang menunjukkan bahwa 38,56 % dari responden memiliki skor rata-rata, 50,63% responden memiliki skor dibawah rata-rata, dan 10,84 % responden memiliki skor di atas rata-rata. Jadi tingkat pemanfaatan waktu luang siswa tergolong rendah, dengan Rating Scale menunjukkan bahwa waktu luang yang ada hanya kadang-kadang dimanfaatkan siswa untuk belajar geografi.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapatnya hubungan signifikan antara pemanfaatan waktu luang dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMAN 16 Padang. Dengan kekuatan hubungan rendah ($r = 0,351$) dan kontribusi yang diberikan (12,3 %). Yang artinya semakin baik pemanfaatan waktu luang siswa untuk belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa

dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan waktu luang siswa untuk belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan berbagai hal sebagai berikut:

1. Kepada staf pengajar (guru) di SMA Negeri 16 Padang diharapkan untuk bisa mengarahkan siswanya agar dapat memanfaatkan waktu luang yang ada terutama di sekolah. Disamping itu hendaknya guru memberikan keyakinan kepada siswanya bahwa betapa penting waktu luang tersebut untuk dimanfaatkan dengan baik.
2. Kepada siswa SMA Negeri 16 padang untuk dapat memanfaatkan waktu luang yang telah ada baik di sekolah maupun di luar sekolah, karna sebagaimana hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa pemanfaatan waktu luang dengan sebaik mungkin akan mendapatkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang : UNP Press.
- Astuti, Feriza. 2011. *Pemanfaatan Waktu Luang Oleh Siswa Kelas XI SMA N 17 Padang*. Padang: FIP
- Bakaruddin. 2010. *Dasar-dasar ilmu geografi*. Padang : UNP press
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Efendi, Mawardi. 2010. *Istilah-istilah Dalam Praktik Mengajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Farmawi, Muhammad. 2001. *Memanfaatkan Waktu Anak: Bagaimana Caranya?*. Gema Insani
<http://popsy.wordpress.com/2007/06/05/mengisi-celah-waktu-luang/>
- Nurhayati. 2004. *Hubungan pemanfaatan waktu luang dengan prestasi belajar siswa*.
Dalam
http://esmartsschool.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=826&Itemid=69
- <http://www.sainsbiologi.com/> Pengertian Hasil Belajar/ Blog Pendidikan biologi
<http://www.usershare.net/free.html/> defenisi hasil belajar./ Ahli Defenisi
- Idris. 2011. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP Press
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Iwan, Gatot Sulistiyanto. 2009. *Geografi X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta